

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK N 3 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Gilang Mahadiawan**  
**NIM : 6301409045**  
**Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Dr. Drs. Sudarman, M.Pd**

**NIP.19801014 200501 1 001**

**Drs. Felik Yuniarto, M.M**

**NIP.19620609 198803 1 007**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP.19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya serta telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PPL 2 dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan PPL 2 di SMK N 3 Semarang.

Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu jalannya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut baik pelaksanaan maupun dalam penyusunan laporan ini antara lain:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Drs. Hermawan, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Felix Yuniarto, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Semarang.
6. Suwarno, S.Pd, selaku koordinator guru pamong.
7. Ashar Junaedi, S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran olahraga.
8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa SMK N 3 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kebaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2 .....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2 .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Nama Peserta PPL
2. Rencana Kegiatan Individu
3. Rincian Minggu Efektif
4. Program Tahunan (PROTA)
5. Program Semester (PROMES)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Daftar Nama dan Nilai Siswa
9. Jadwal Mengajar
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Piket Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dengan sekolah-sekolah sebagai upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik yang professional.

Atas dasar itulah maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan professional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidik berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES), sehingga PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES dengan tujuan membina serta mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembanmnguan bangsa khususnya dalam pendidikan
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah
  - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
    - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan**

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu implementasinya adalah pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai pengajar, pendidik maupun pembimbing.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap sebagai tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

### **D. Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar implementasi Praktik Pengalaman Lapangan antara lain adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi pendidikan bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar dan mendidik peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes 2012 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan PPL ini adalah di SMK Negeri 3 Semarang yang terletak di Jl. Atmodiriono No. 7A.

#### **C. Tahap Kegiatan**

Selama Pelaksanaan PPL 2 di SMK N 3 Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di SMK N 3 Semarang

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Komunikasi dengan Siswa

c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas / kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan proses pembelajaran, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e) Variasi dalam Pengajaran: Variasi suara, teknik, dan media pembelajaran. Memberikan Penguatan adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

f) Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan praktikan antara lain:

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung, kadang di tengah, di belakang, ataupun di samping.
- Memperhatikan siswa-siswa yang tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk, atau yang lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan

g) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Memberikan Balikan

h) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

i) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

**D. Materi Kegiatan**

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dibuat sebelum proses belajar mengajar dimulai. Perangkat pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman/acuan dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama PBM guru praktikan menerapkan perangkat yang telah dibuat sebelumnya. Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan beberapa metode, memberikan tugas, ulangan harian dan mengadakan penilaian. Di SMK N 3 Semarang praktikan ditugaskan untuk mengajar kelas X TGB-1, X TGB-2, X TKR-2, XI TKBT, XI TKR-1, XI TKR-2, XI TITL-2, XII TKR-3, dan XII TKR-2.

**E. Proses Pembimbingan**

1. Kepala SMK N 3 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung

1. SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Siswa SMK N 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
5. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan dan hubungan dengan anggota sekolah

Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan dalam mengelola kelas terutama siswa yang membuat keributan di kelas.
3. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
4. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan telah banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

Peran praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota (program tahunan) ,Promes (program semester), Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran.

Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan-pembaharuan yang mutakhir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran nyata kondisi penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : GILANG MAHADIAWAN  
NIM : 6301409045  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan : PKLO

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL 2 merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran olahraga. Olahraga merupakan mata pelajaran yang menekankan pada mengolah raga agar menjadi bugar dan sehat.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga**

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu:

- a. Siswa menjadi lebih bugar kondisi fisiknya, sehingga dapat melakukan aktifitas fisik yang lebih baik.
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai olahraga baik perorangan ataupun beregu, menjadikan siswa lebih memiliki jiwa sportif dalam kehidupannya.
- c. Olahraga merupakan pelajaran yang digemari siswa karena merupakan aktifitas gerak, yang mereka lakukan sehari-hari.
- d. Olahraga sekarang ini sudah bisa menjadi suatu alat untuk mencari nilai jual.
- e. Bagi Siswa yang mahir dalam olahraga maka tidak jarang orang akan menggunakan kemampuannya dalam suatu pertandingan.
- f. Kejuaraan-kejuaraan tingkat pelajar sampai dengan nasional selalu ada bagi siswa-siswi yang mahir dalam bidang olahraga.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran olahraga yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai olahraga
- b. Kemampuan siswa yang masih lemah dalam olahraga perlu untuk ditingkatkan kondisi fisiknya.
- c. Ketidaksiuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan kurang efektif dalam pembelajaran.

### **2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di SMK Negeri 3 Semarang**

SMK Negeri 3 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan

lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas, SMK Negeri 3 Semarang memiliki lapangan, aula, ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran olahraga juga cukup memadai. Fasilitas olahraga seperti peralatan olahraga yang memadai, lapangan sepak bola yang dapat digunakan sebagai aktifitas outdoor, aula yang digunakan untuk olahraga indoor juga telah disediakan, dengan demikian telah tersedianya fasilitas tersebut diharapkan dapat digunakan sebaik mungkin dalam proses kegiatan olahraga.

### **3. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsistensi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **4. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

### **5. Kualitas Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL 2, saya selaku praktikan telah melakukan praktek mengajar. Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan dengan kepala sekolah, guru, karyawan, bahkan para siswa juga perlu dibina dengan baik.

## **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama kurang lebih 3 bulan ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2 penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan Akreditasi, dan ISO. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Akreditasi, dan ISO.

## **8. Saran Pengembangan Bagi SMK Negeri 3 Semarang Dan UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- c. Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- d. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- e. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a. UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ashar Junaedi, S.Pd  
NIP. 19660228 200701 2 006

Gilang Mahadiawan  
NIM.6301409045